

Kamis, 27 Mei 2021

1. [HOAKS] Orang yang Sudah Divaksin Covid-19 Akan Mati Dalam 2 Tahun



Penjelasan :

Telah beredar informasi melalui pesan berantai di WhatsApp yang mengklaim bahwa orang akan meninggal 2 tahun setelah disuntik vaksin Covid-19. Pesan ini diklaim disampaikan oleh Mike Yeadon, mantan Ketua Saintis Vaksin Pfizer.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Ketua Satuan Tugas Covid-19 Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI), Zubairi Djoerban menegaskan, bahwa informasi ini adalah hoaks. Selain itu dikutip dari snopes.com, dijelaskan bahwa banyak klaim yang dibuat Yeadon tidak berdasar dan tidak memiliki bukti ilmiah atau empiris. Michael Yeadon juga bukanlah Ketua Saintis Pfizer melainkan Wakil Presiden dan Kepala Ilmuwan di unit penelitian penemuan obat di Pfizer.

Hoaks

Link Counter :

- <https://nasional.okezone.com/read/2021/05/27/337/2415997/pesan-berantai-orang-akan-meninggal-2-tahun-usai-suntik-vaksin-covid-19-idi-ya-jelas-hoaks>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4566944/cek-fakta-tidak-benar-orang-yang-sudah-divaksin-covid-19-akan-mati-dalam-2-tahun>
- <https://www.snopes.com/fact-check/michael-yeadon-vaccine-death/>

Kamis, 27 Mei 2021

2. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Mengandung Magnet



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial WhatsApp yang memperlihatkan sebuah uang koin pecahan seribu rupiah tertempel di lengan seseorang. Uang tersebut diklaim menempel setelah diletakkan persis di area bekas suntikan vaksin Covid-19. Pembuat video lantas mempersoalkan vaksin Covid-19 dan menyebut vaksin tersebut mengandung magnet.

Faktanya, informasi adanya daya magnet dari zat vaksin adalah tidak benar. Menurut Juru Bicara Vaksin Covid-19 dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid dan Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan RI, vaksin Covid-19 mengandung bahan aktif dan non aktif. Bahan aktif berisi antigen dan bahan non aktif berisi zat untuk menstabilkan dan menjaga kualitas vaksin agar saat disuntikkan masih baik. Adapun jumlah cairan yang disuntik hanya 0,5 cc dan akan segera menyebar ke seluruh jaringan sekitar, sehingga tidak ada cairan yang akan tersisa di tempat bekas suntikan. Selanjutnya dijelaskan pula bahwa logam dapat menempel di permukaan kulit yang lembab, biasanya disebabkan oleh keringat. Pecahan uang logam seribu rupiah terbuat dari bahan nikel dan nikel bukan logam yang bisa menempel karena daya magnet. Selain itu, menurut dr. Siti Nadia Tarmizi, partikel logam yang mengandung magnet tidak dapat melewati suntikan. Dengan demikian klaim adanya daya magnet dari zat vaksin adalah tidak benar.

Hoaks

Link Counter :

- Klarifikasi langsung dari dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid, Juru Bicara Vaksin Covid-19 dan Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan RI

Kamis, 27 Mei 2021

3. [DISINFORMASI] Cina Telah Persiapkan Perang Dunia III dengan Senjata Biologis



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Instagram yang menyebutkan bahwa Cina telah mempersiapkan Perang Dunia III dengan memakai senjata biologis. Menurut unggahan tersebut, informasi ini berasal dari sebuah dokumen rahasia yang dibuat oleh para ilmuwan Tentara Pembebasan Rakyat (PLA) Cina. Dokumen tersebut mengungkap bahwa Cina telah meneliti manipulasi penyakit untuk membuat senjata, termasuk virus Corona penyebab Covid-19 sejak 2015.

Berdasarkan pemeriksaan fakta [Tempo](https://cekfakta.tempo.co/fakta/1381/tidak-terbukti-cina-telah-persiapkan-perang-dunia-iii-dengan-senjata-biologis), klaim bahwa Cina telah mempersiapkan Perang Dunia III dengan memakai senjata biologis, tidak terbukti. Klaim tersebut bermula dari artikel yang membahas buku berjudul "The Unnatural Origin of Sars and Species New Species of Man-Made Virus as Genetic Bioweapons" yang terbit pada tahun 2015. Namun, buku itu menyinggung tentang apakah virus Corona dapat digunakan oleh teroris sebagai senjata melawan Cina, bukan tentang bagaimana Cina menjadikan virus Corona sebagai senjata biologis. Tidak ada pula bukti yang disuguhkan yang mendukung klaim tersebut.

Disinformasi

Link Counter :

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1381/tidak-terbukti-cina-telah-persiapkan-perang-dunia-iii-dengan-senjata-biologis>
- <https://www.scmp.com/news/china/science/article/3132949/chinese-book-bottom-sars-bioweapons-claims>
- https://www.theaustralian.com.au/subscribe/news/1/?sourceCode=TAWEB_WRE170_a_GGL&dest=https%3A%2F%2Fwww.theaustralian.com.au%2Fnation%2Fpolitics%2Fchinese-military-scientists-discussed-weaponising-sars-coronaviruses%2Fnews-story%2F850ae2d2e2681549cb9d21162c52d4c0&memory_type=anonymous&mode=premium&v21suffix=414-b

Kamis, 27 Mei 2021

4. [MISINFORMASI] WhatsApp Mengubah Pengaturan Privasi Tanpa Pemberitahuan pada Mei 2021



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di WhatsApp yang menyatakan bahwa pada bulan Mei 2021, WhatsApp telah melakukan perubahan pengaturan privasi tanpa pemberitahuan. Perubahan ini menyebabkan setelah privasi grup berubah menjadi “Everyone” atau “Semua Orang”.

Berdasarkan hasil penelusuran, WhatsApp pertama kali memperkenalkan fitur pengaturan privasi untuk grup melalui situs resminya pada tahun 2019 yang lalu. Lebih lanjut, melansir dari [Forbes](https://www.forbes.com), pihak WhatsApp juga telah menjelaskan bahwa pengaturan privasi grup WhatsApp “Semua Orang” sudah ada sejak fitur tersebut diluncurkan di tahun 2019, bukan merupakan perubahan yang dilakukan oleh WhatsApp pada bulan Mei 2021.

Misinformasi

Link Counter :

- <https://techno.okezone.com/read/2021/05/24/16/2414593/whatsapp-dikabarkan-ubah-pengaturan-privasi-diam-diam>
- <https://www.forbes.com/sites/zakdoffman/2021/05/19/apple-iphone-and-google-android-users-do-you-need-to-change-your-whatsapp-settings>
- https://blog.whatsapp.com/new-privacy-settings-for-groups?fbclid=IwAR1u3TrIzEoQreNB5U6pqu5CUQ_SnNNOdaYim4EF7qkYvwwzK5CTSc8H7BsE

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 27 Mei 2021

5. [DISINFORMASI] Peringatan Dini Tsunami di 5 Provinsi



Penjelasan :

Beredar pada media sosial Facebook sebuah informasi dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) berisi peringatan dini tsunami dengan magnitudo 8,5 yang akan terjadi pada 4 Juni 2021 sekitar pukul 10.00 WIB di Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Bali, Nusa Tenggara Timur dan Jawa Tengah.

Faktanya, kabar bahwa Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengeluarkan peringatan dini tsunami di Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Bali, Nusa Tenggara Timur dan Jawa Tengah adalah salah. Kepala Humas BMKG Taufan Maulana meminta maaf atas kesalahan sistem tersebut. BMKG sedang menelusuri lebih lanjut terkait kesalahan sistem ini.

Disinformasi

Link Counter :

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdJZmrb-cek-fakta-peringatan-dini-tsunami-di-i-5-provinsi-ini-simak-faktanya>
- <https://kumparan.com/kumparannews/beredar-pesan-peringatan-tsunami-di-bali-hingga-jatim-ini-klarifikasi-bmkg-1vp9zlv3oDk>

Kamis, 27 Mei 2021

6. [DISINFORMASI] Kiat-kiat Mencegah Efek Samping Vaksinasi Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan berbahasa Thailand yang memuat informasi seputar kiat-kiat yang diklaim untuk mencegah efek samping vaksinasi Covid-19. Diantaranya, tidak boleh minum kopi sebelum divaksinasi Sinovac, mengonsumsi minyak ikan selama 1-2 minggu sebelum vaksinasi AstraZeneca serta makan satu cangkir natto (kacang Jepang) sebelum vaksinasi karena memiliki kandungan Nattokinase untuk melarutkan gumpalan darah.

Faktanya, informasi tersebut tidak berdasar. Dilansir dari AFP, Dr Thiravat Hemachudha, spesialis penyakit menular di Universitas Chulalongkorn Thailand, mengatakan tidak ada alasan orang tidak bisa minum kopi sebelum menerima vaksin Covid-19. Sementara itu, Dr. Thira Woratanarat, profesor di Departemen Pencegahan dan Pengobatan Sosial di Universitas Chulalongkorn mengatakan tidak ada bukti akademis bahwa minyak ikan dapat meminimalkan efek samping dari vaksin Covid-19. Selanjutnya, terkait dengan mengonsumsi natto, meskipun ada penelitian yang menunjukkan manfaat Nattokinase dalam melarutkan gumpalan darah, para ilmuwan belum merekomendasikannya untuk orang yang menerima vaksin Covid-19.

Disinformasi

Link Counter :

- <https://factcheck.afp.com/facebook-posts-give-false-advice-how-prepare-covid-19-vaccinat>
[ion](#)